

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya Pembangunan Nasional adalah Pembangunan Manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya dengan Pancasila sebagai dasar, tujuan dan pedoman pembangunan Indonesia. Hal ini berarti pembangunan yang dilaksanakan tidak berfokus pada suatu daerah saja akan tetapi merata secara adil dan makmur dipelosok tanah air. Hal ini berlaku pada seluruh aspek meliputi: Ekonomi, Hukum, Sosial, Budaya maupun Pertahanan dan Keamanan. Oleh karena itu pemerintah dituntut untuk melaksanakan pembangunan agar hakekat pembangunan bisa tercapai (Suprihatin, 2006: 3).

Jumlah tenaga kerja yang besar dapat berarti menambah jumlah tenaga produktif. Dengan meningkatnya produktivitas tenaga kerja diharapkan akan meningkatnya produksi yang berarti akan meningkatkan pula PDB. Tenaga kerja (manpower) adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu Negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut (Mulyadi, 2003). Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang paling menentukan dalam proses pembangunan di suatu wilayah. Semakin besar jumlah tenaga kerja, lebih-lebih

apabila disertai dengan keahlian yang cukup memadai, akan semakin pesat pula perkembangan pembangunan di wilayah tersebut.

Todaro (2004:18) menyebutkan bahwa pemerintah harus diakui dan dipercaya untuk memikul peranan lebih besar dan yang lebih menentukan didalam upayapengelolaan perekonomian nasional atau daerah. Melalui pengeluaran belanjapemerintah dapat mengalokasikan dana tersebut guna membiayai penyediaanberbagai fasilitas sosial yang enggan dilakukan oleh pihak swasta. Konsep perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran menyatakan bahwa $Y=C+I+G+X-M$. Formula ini dikenal sebagai identitas pendapatan nasional (dalam arti luas), sekaligus mencerminkan penawaran agregat. Sedangkan variabel-variabel ruas kanan disebut permintaan agregat. Variabel G melambangkan pengeluaran pemerintah (government expenditure). Dengan membandingkan nilai G terhadap Y serta mengamatinnya dari waktu ke waktu dapat diketahui seberapa besar kontribusi pengeluaran pemerintah dalam pembentukan agregat atau pendapatan nasional. Dengan itu dapat dianalisis seberapa penting peranan pemerintah dalam perekonomian nasional. Pengeluaran pemerintah yang terlalu kecil akan merugikan PDB, pengeluaran pemerintah yang proposional akan meningkatkan PDB, pengeluaran pemerintah yang boros akan menghambat PDB. Tetapi pada umumnya pengeluaran pemerintah membawa dampak positif bagi pertumbuhan (Marganda dan Sirojulizam 2009).

Pemerintah merupakan salah satu pelaku ekonomi yang perannya sangat penting dalam perekonomian modern. Aktivitas ekonomi yang

dilakukan pemerintah ditunjukkan untuk perubahan struktur ekonomi oleh kebijakan fiscal melalui penetapan rencana anggaran penerimaan dan belanja Negara. Secara teoritis pengeluaran pemerintah yang diperuntukkan bagi kepentingan umum dan kesejahteraan masyarakat akan mendorong meningkatnya pendapatan perkapita yang semakin besar dari tahun ketahun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka permasalahan utama yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh Investasi terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Dengan menderivasikan masalah yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengeluaran Pemerintah terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia.
2. Untuk mengetahui Investasi terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia.

3. Untuk mengetahui Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah

Agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan yang terbaik, sehingga PDB Indonesia dapat lebih meningkat.

2. Bagi Mahasiswa Ekonomi

Untuk menambah khasanah ilmu tentang penelitian yang berhubungan dengan Perekonomian Indonesia serta hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia khususnya pada Indonesia.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan bagi masyarakat umum untuk lebih mengetahui kondisi pertumbuhan ekonomi yang berhubungan dengan perekonomian pembangunan sosial ekonomi di daerahnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang mendukung penelitian ini yaitu teori investasi swasta, upah tenaga kerja, dan investasi pemerintah serta berisi penelitian-penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data, analisis data, serta hasil analisis dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran yang perlu disampaikan baik objek maupun penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN